

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Majalah**

##### **2.1.1 Definisi Majalah**

Beberapa ahli mendefinisikan majalah sebagai kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya, yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto atau folio dan dijilid dalam bentuk buku, serta diterbitkan secara berkala, seperti seminggu sekali, dua minggu sekali, atau sebulan sekali. Ada pula yang membatasi pengertian majalah sebagai media cetak yang terbit secara berkala, tapi bukan terbit setiap hari. Selain itu, media cetak itu dijilid atau sekurang-kurangnya memiliki sejumlah halaman tertentu.

Menurut Djafar H. Assegaff dalam bukunya Jurnalistik Masa Kini, majalah diartikan sebagai publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (1983: 127) Selain memuat artikel, Majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Oleh karena itu, majalah dijadikan salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya.

### 2.1.2 Sejarah Majalah di Indonesia

Dalam <http://www.scribd.com>, sejarah keberadaan majalah sebagai media massa di Indonesia dimulai pada masa menjelang dan awal kemerdekaan Indonesia. Di Jakarta pada tahun 1945 terbit majalah bulanan dengan nama *Pantja Raja* dipimpin oleh Markoem Djojohadisoeparto dengan prakarsa dari Ki Hajar Dewantoro. Sedang di Ternate pada bulan Oktober 1945, Arnold Monoutu dan dr. Hassan Missouri menerbitkan majalah mingguan *Menara Merdeka* yang memuat berita- berita yang disiarkan Radio Republik Indonesia (RRI). Di Kediri terbit majalah berbahasa Jawa *Djojobojo*, pimpinan Tadjib Ernadi. Para anggota Ikatan Pelajar Indonesia di Blitar, menerbitkan majalah berbahasa Jawa *Obor*.

Berikut adalah perkembangan majalah dari awal kemerdekaan sampai masa orde baru:

#### 1. Awal Kemerdekaan

Soemanang, SH menerbitkan majalah *Revue Indonesia*, dalam salah satu edisinya pernah mengemukakan gagasan perlunya koordinasi penerbitan surat kabar yang jumlahnya sudah mencapai ratusan. Semuanya terbit dengan satu tujuan, yakni menghancurkan sisa-sisa kekuasaan Belanda, mengobarkan semangat perlawanan rakyat terhadap bahaya penjajahan, menempa persatuan nasional untuk keabadian kemerdekaan bangsa dan penegakan kedaulatan rakyat.

#### 2. Masa Orde Lama

Pada masa ini, perkembangan majalah tidak begitu baik karena relatif sedikit majalah yang terbit. Sejarah mencatat, majalah *Star Weekly* serta majalah

mingguan yang terbit di Bogor bernama *Gledek* hanya berumur beberapa bulan saja.

### 3. Masa Orde Baru

Awal Orde Baru banyak majalah yang muncul dan beragam jenisnya, diantaranya majalah *Selecta* pimpinan Mochtar Lubis, majalah *Panji Masyarakat* dan *Kiblat*. Hal ini terjadi sejalan dengan kondisi perekonomian bangsa Indonesia yang makin baik, serta pendidikan Indonesia yang makin maju.

Kategorisasi majalah yang terbit pada masa Orde Baru adalah:

- a. Majalah berita: *Tempo, Gatra, Sinar, Tiras*
- b. Majalah keluarga: *Ayah Bunda, Famili*
- c. Majalah wanita: *Femina, Kartini, Sarinah*
- d. Majalah pria: *Matra*
- e. Majalah remaja wanita: *Gadis, Kawanku*
- f. Majalah remaja pria: *Hai*
- g. Majalah anak-anak: *Bobo, Ganeshha, Aku Anak Shaleh*
- h. Majalah pertanian: *Trubus*
- i. Majalah umum: *Intisari, Warnasari*
- j. Majalah hukum: *Forum Keadilan*
- k. Majalah ilmiah popular: *Prisma*
- l. Majalah olahraga: *Sportif, Raket*

#### 2.1.3 Jenis-Jenis Majalah

Dalam bukunya, Assegaf mengelompokkan jenis-jenis majalah menjadi 11 jenis, antara lain:

1. Majalah bergambar adalah majalah yang memuat berita berdasarkan gambar-gambar suatu peristiwa atau suatu karangan khusus berisikan foto-foto.
2. Majalah anak-anak adalah majalah khusus mengenai dunia anak-anak.
3. Majalah berita adalah majalah berkala mingguan yang menjadikan berita-berita dengan suatu gaya tulisan khas dilengkapi dengan foto-foto dan gambar.
4. Majalah kebudayaan adalah yang mengkhususkan masalah kebudayaan.
5. Majalah ilmiah adalah khusus berisi mengenai suatu bidang ilmu misalnya teknik radio, elektronika, hukum dan lain-lain.
6. Majalah keluarga adalah yang memuat karangan-karangan untuk seluruh keluarga, dari yang ringan bacaan anak-anak sampai kepada rumah tangga.
7. Majalah keagamaan adalah majalah yang isinya khusus mengenai majalah agama, juga mengenai pendidikan.
8. Majalah mode adalah yang berisikan mode dan dilampiri lembaran berisikan pola pakaian.
9. Majalah perusahaan adalah majalah yang diterbitkan secara teratur oleh suatu perusahaan berisikan berita-berita atau berisi informasi mengenai kepegawaian, karyawan, kebijaksanaan dan produksi perusahaan.
10. Majalah remaja adalah majalah yang mengkhususkan isinya mengenai masalah remaja.

11. Majalah wanita adalah majalah yang berisikan karangan-karangan khusus mengenai dunia wanita, dari masalah-masalah mode, resep masakan, kekeluargaan dan juga yang dihiasi dengan foto-foto.

## 2.2 Layout

### 2.2.1 Definisi Layout

Menurut Harimurti Kridalaksana dalam Kamus Istilah Periklanan (1996: 74), layout adalah penataletakan atau pengorganisasian atau strukturisasi dari beberapa unsur desain agar teratur dan tercipta hierarki yang baik guna mendapatkan dampak yang kuat dari yang melihat.

### 2.2.2 Prinsip- Prinsip Layout

Menurut Allan Swan dalam bukunya *Basic Design and Layout* (1989: 55) layout memiliki beberapa prinsip mutlak, antara lain:

1. *Balance* (seimbang): keseimbangan membantu menentukan ukuran dan peraturan setiap bagian dari layout, layout yang tidak seimbang membuat pembaca kesulitan membaca dan akan merasakan sesuatu yang salah pada hal yang ia baca. Ada dua jenis *balance* yaitu: *symmetric balance* (kuat, stabil) dan *asymmetric balance* (variatif, bergerak)
2. *Rhythm* (irama): irama merupakan bentuk yang dihasilkan dengan mengulang elemen secara bervariasi. Pengulangan secara konsisten dan bervariasi adalah kunci utamanya, keduanya saling melengkapi, karena tanpa adanya variasi,

pengulangan akan tampak membosankan. Setiap variasi elemen yang men-galami pengulangan juga harus memiliki kesatuan yang utuh.

3. *Emphasis* (titik berat): dalam menarik upaya perhatian pembaca, setiap pesan pada layout harus memiliki daya tarik yang tinggi. Jika tidak, pembaca akan cepat berpaling.
4. *Unity* (kesatuan): keseluruhan elemen pada sebuah layout harus saling mem-iliki satu dengan yang lainnya. Hal ini membantu menentukan banyaknya el-emen yang ingin digunakan atau bagaimana penggunaannya.

### 2.2.3 Elemen Layout

Secara sederhana menurut Frank F. Jeffkin yang dikutip dalam web <http://wahyuercheend.blogspot.com>, layout adalah tata letak dari suatu halaman. Layout memiliki bagian-bagian yang mendukung untuk menjadi kesatuan yang utuh. Bagian-bagian tersebut disebut elemen layout. Elemen-elemen layout dibagi menjadi 22, antara lain:

#### 1. *Header*

Header adalah area diantara sisi atas kertas dan margin atas.

#### 2. *Judul/ head/heading/headline*

Suatu tulisan biasanya diawali oleh sebuah atau beberapa kata singkat yang disebut judul. Judul dibuat ukuran besar untuk menarik perhatian pembaca dan membedakannya dari elemen layout lainnya. Selain dari ukuran, pemili-han sifat yang tercermin dari jenis huruf yang dipilih juga harus menarik, ka-

rena segi estetik pada judul lebih diprioritaskan. Misalnya dapat menggunakan huruf-huruf yang bersifat dekoratif dan tidak terlalu formal.

### 3. *Deck/ Blurb/ Standfirst*

Deck adalah gambaran singkat tentang topik yang dibicarakan pada isi tulisan (bodytext). Letaknya bervariasi tapi biasanya antara judul dengan isi. Fungsi deck yaitu sebagai pengantar sebelum orang membaca isi tulisan, dengan ciri: ukuran hurufnya lebih kecil dari judul tapi tidak sekecil huruf pada isi, jenis huruf yang digunakan berbeda dengan judul, dapat menggunakan jenis huruf yang sama tetapi warna deck dibedakan dengan judul dan isi tulisan (bodytext).

### 4. *Initial caps*

Merupakan huruf awal yang berukuran besar dari kata pertama pada paragraf. Karena lebih bersifat estetis, tidak jarang hanya terdapat satu initial caps di dalam satu naskah.

### 5. *Kotak/ Box/ Bingkai/ Border/ Frame*

Kotak biasanya berisi tulisan yang bersifat tambahan dari tulisan utama. Bila letaknya dipinggir halaman disebut dengan sidebar.

### 6. *Artworks*

Artworks adalah semua jenis karya seni bukan fotografi baik berupa ilustrasi, kartun, atau sketsa. Pada situasi tertentu, artworks atau clip art seringkali menjadi pilihan yang lebih dapat diandalkan dibandingkan bila memakai teknik fotografi, karena dapat menyajikan informasi menjadi lebih menarik.

## 7. *Footer*

Footer adalah area diantara sisi bawah kertas dan margin bawah.

## 8. *Kicker/Eyebrows*

Kicker atau eyebrows adalah sebuah tulisan yang menunjukkan bab atau topik yang sedang dibaca.

## 9. *Callouts*

Callouts merupakan keterangan yang menyertai elemen visual, biasanya ditulis dalam suatu bidang atau memiliki garis-garis yang menghubungkannya dengan bagian-bagian dari elemen visualnya.

## 10. *Byline/ Credit Line/ Writer's credit*

Byline atau Credit Line adalah nama seseorang yang menjadi penulis atau pengarang yang mengisi bagian isi atau bodytext.

## 11. *Caption*

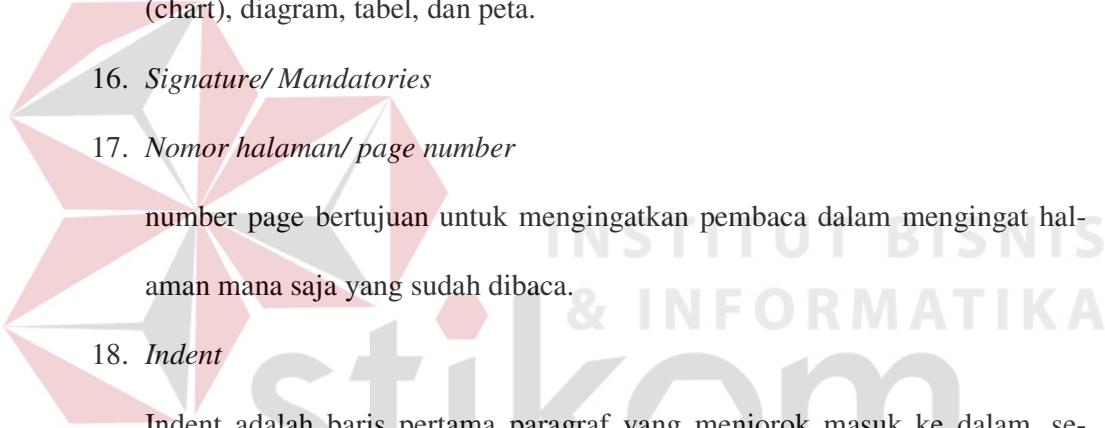
Caption adalah keterangan yang menyertai elemen visual. Biasanya dicetak dalam ukuran kecil dan dibedakan gaya atau jenis hurufnya dengan bodytext dan elemen teks lainnya.

## 12. *Foto*

Foto merupakan elemen penting karena dapat menjelaskan isi pesan pada tulisan yang dibuat. Foto mempunyai kekuatan untuk memberi kesan sebagai "dapat dipercaya".

## 13. *Sidebar*

Sidebar merupakan nama situs yang dapat dikunjungi oleh pembaca untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang isi dari tulisan tersebut



#### 14. *Point Bullets*

Point merupakan suatu daftar atau list yang mempunyai beberapa baris berurutan kebawah, biasanya di depan tiap barisnya diberi penanda berupa angka (numbering) atau simbol (digbats).

#### 15. *Informational/ graphics/ infographics*

Informational graphic atau infographic merupakan fakta-fakta dan data-data statistik dari hasil survey dan penelitian yang disajikan dalam bentuk grafik (chart), diagram, tabel, dan peta.

#### 16. *Signature/ Mandatories*

#### 17. *Nomor halaman/ page number*

number page bertujuan untuk mengingatkan pembaca dalam mengingat halaman mana saja yang sudah dibaca.

#### 18. *Indent*

Indent adalah baris pertama paragraf yang menjorok masuk ke dalam, sedangkan hanging indent adalah kebalikannya, yaitu baris pertama tetap pada posisi dan baris-baris di bawahnya menjorok masuk ke dalam.

#### 19. *Subjudul/ subhead/ crosshead*

Subjudul adalah sebuah sebuah judul kecil yang berada dalam isi atau bodytext. Tulisannya harus dapat menarik perhatian pembaca, biasanya tulisannya diberi warna lain dan dipertebal.

#### 20. *Pull quotes/ Liftouts*

Pull quotes atau Liftouts, merupakan elemen layout yang menerangkan Bodyext atau garis besar dari isi.

21. *Isi/Bodytext/ Bodycopy/ Copy/ Copytext*

Isi atau bodytext tulisan, merupakan elemen layout yang paling banyak memberikan informasi terhadap topik bahasan. Keberhasilan suatu bodytext ditentukan oleh judul dan deck yang menarik, sehingga pembaca meneruskan keingintahuan akan informasi yang lengkap, serta gaya penulisan yang menarik dari bahasan tersebut.

22. *Running head/ Running headline/ running title/ running feet/ runners*

Running head merupakan judul buku, bab atau topik yang sedang dibaca, nama pengarang atau informasi lainnya yang berulang-ulang ada pada tiap halaman dan posisinya tidak berubah. Running head bisa ditempatkan di header atau footer.

